

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh dari tahun 2010-2015 jika dilihat dari sisi efisiensi ternyata masih relatif rendah. Secara rata-rata tingkat efisiensi Kota Payakumbuh adalah sebesar 89,47%, hal ini menunjukkan kinerja pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh kurang efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM pemungut pajak Kota Payakumbuh masih relatif rendah yang dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam pengelolaan pendapatan asli daerah.
2. Kinerja pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh dari tahun 2010-2015 jika dilihat dari sisi dilihat dari rasio efektifitas bisa dikategorikan efektif. Rata-rata rasio efektifitas dari tahun 2010-2015 adalah sebesar 99% . hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah cukup baik, tetapi dalam hal ini potensi yang dimiliki oleh kota payakumbuh cukup tinggi, namun target yang ditetapkan oleh pemerintah sangat rendah. Akibatnya realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dapat melebihi target yang sudah ditetapkan.
3. Kinerja pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh dari tahun 2010-2015 jika dilihat dari sisi Dilihat dari rasio elastisitas bisa dikatakan cukup baik . secara rata-rata angka elastisitas PAD adalah sebesar 2,03. Hal ini menunjukkan tingkat kepekaan dan kesadaran masyarakat akan wajib pajak

cukup baik karena pelayanan dan kemudahan dalam pembayaran pajak dapat dikatakan sudah bagus.

4. Dilihat dari sisi PAD dan APBD bisa dikatakan bahwa pemerintah Kota Payakumbuh memiliki tingkat kemandirian yang kurang. Rata-rata rasio PAD dan APBD dari tahun 2010-2015 adalah sebesar 11%. Angka ini menunjukkan tingkat kemandirian Kota Payakumbuh masih rendah dan tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat masih tinggi, yang di karenakan pemerintah belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki Kota Payakumbuh.



## 6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh, maka pemda Kota Payakumbuh perlu meningkatkan kualitas SDM, tenaga pemungut pajak dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengelolaan PAD, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas kinerja SDM dan tenaga pemungut pajak dalam memaksimalkan hasil yang akan dicapai dalam pengelolaan pendapatan asli daerah di Kota Payakumbuh.
2. Pemda Kota Payakumbuh perlu melakukan efisiensi dalam melaksanakan pengelolaan PAD dengan jalan menurunkan biaya operasional. Serta menaikan target penerimaan PAD di Kota Payakumbuh, karena potensi yang dimiliki oleh Kota Payakumbuh jauh melebihi target yang ditetapkan saat ini. Hal ini guna meningkatkan lagi kinerja dan memaksimalkan potensi pendapatan asli daerah di Kota Payakumbuh
3. Pemda Kota Payakumbuh perlu meningkatkan lagi elastisitas kinerja pengelolaan PAD di Kota Payakumbuh dengan cara meningkatkan kesadaran wajib pajak kepada masyarakat dengan terus melakukan sosialisasi dan mempermudah segala urusan masyarakat dalam membayar pajak.
4. Pemda Kota Payakumbuh perlu lebih memaksimalkan pengelolaan potensi pendapatan asli daerah, dengan cara mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada. Inisiatif dan kemauan Pemerintah Daerah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan PAD. Peningkatan PAD bisa dilakukan Pemerintah Daerah dengan cara melaksanakan secara

optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah, sehingga dengan tingginya tingkat kemandirian daerah maka tingkat ketergantungan terhadap dana dari pusat makin berkurang.

